

ABSTRAK

Saat ini jual beli *online* menjadi *trend* di Indonesia. Karena pesatnya perkembangan teknologi juga, jual beli *online* tidak hanya berlangsung melalui situs-situs yang sudah ada, tetapi juga melalui jejaring sosial. Beberapa jejaring sosial sangat mungkin untuk dijadikan media bertransaksi jual beli. Salah satu jejaring sosial yang umum digunakan untuk melakukan transaksi jual beli *online* adalah Instagram. Instagram merupakan jejaring sosial yang umum digunakan sebagai tempat bertransaksi jual beli *online*, termasuk jual beli *online* dengan sistem lelang. Instagram juga memungkinkan untuk melakukan sistem jual beli *online* dengan cara lelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) praktik lelang berbasis *online* di sosial Media Instagram, (2) permasalahan yang terjadi di dalamnya, dan (3) tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap praktik lelang *online* tersebut. Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi atau sumber informasi bagi orang yang ingin tahu tentang praktik lelang berbasis *online* di sosial Media Instagram. Penelitian ini juga bermanfaat dalam hal bisnis *online*, terutama mengenai pandangan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap praktik lelang *online* ini.

Dalam Hukum Ekonomi Syari'ah, jual beli dengan sistem lelang lebih dikenal dengan nama jual beli *muzayyadah*. Dalam praktik akad jual beli, terdapat beberapa rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Dalam Hukum Ekonomi Syari'ah juga dijelaskan mengenai rukun dan syarat jual beli lelang, serta hal-hal yang dilarang dalam jual beli dan lelang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi pada masa kini, sebagaimana mekanisme lelang berbasis *online* di sosial Media Instagram. Sumber data yang digunakan adalah pelaku lelang *online* di Instagram, buku-buku, jurnal maupun artikel yang sudah ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, utamanya tentang jual beli. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menyeleksi data, mengelompokkan, menghubungkan satu sama lainnya, menginterpretasikan, menghubungkan data dengan teori, dan menyimpulkan.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) praktik lelang berbasis *online* di sosial Media Instagram merupakan transaksi jual beli dengan mencari harga penawaran tertinggi, (2) permasalahan yang terjadi dalam praktik lelang berbasis *online* di sosial Media Instagram adalah adanya penjual yang tidak mengirimkan barang yang dilelang, pembeli melakukan penawaran kemudian kabur, dan penjual yang menawarkan barang milik sendiri demi menaikkan harga, dan (3) praktik lelang berbasis *online* telah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syari'ah karena lelang merupakan salah satu cara melakukan transaksi jual beli.

Keywords : *auction, instagram, lelang online*